

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester VI (Enam). Program tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma tiga (D-III) Politeknik Negeri Jember. Program ini dicanangkan oleh Politeknik Negeri Jember dengan tujuan agar mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* tetapi juga *softskill*. Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan manajemen dalam bisnis di bidang pertanian, kemampuan intelektual dan manajerial, serta kemampuan interaksi dan komunikasi yang baik. Magang juga dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggaraan pendidikan profesional dari perguruan tinggi yang memadukan antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh secara langsung melalui dunia kerja, sehingga hasil yang didapatkan terarah dan dapat mencapai tingkat keahlian profesional tertentu.

Magang dilaksanakan dengan cara menjalin kerja sama dengan instansi atau perusahaan yang masih terkait erat dengan disiplin ilmu mahasiswa dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Magang mahasiswa bertanggung jawab langsung kepada dosen pembimbing yang mana selama kegiatan berlangsung mahasiswa akan melaksanakan program kerja sesuai dengan yang telah disepakati oleh instansi atau perusahaan terkait. Sesuai dengan kurikulum pendidikan D-III Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember maka untuk kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau di Kabupaten Jember.

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau di Kabupaten Jember merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak pada bidang pengolahan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu. PT Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau ini memiliki berbagai kegiatan budidaya tembakau yang dimulai dari perolehan lahan, pembibitan, pengolahan tanah, tanam dan pemeliharaan tanaman, pemanenan, pengeringan (curing) di gudang

pengering, rompos, pengolahan di gudang pengolahan (gudang seng), hingga pengemasan. Kegiatan pembibitan menjadi salah satu kegiatan yang dapat memengaruhi pertumbuhan tembakau dan kualitas hasil panen.

Serangkaian kegiatan budidaya untuk mendapatkan pertumbuhan tembakau yang baik tidak terlepas dari aspek media tanam. Aspek ini meliputi kesesuaian media tanam dengan ketentuan dari Pusat Penelitian Tembakau itu sendiri. Media tanam polibag yang tidak sesuai ketentuan tersebut, misalnya media tanamnya terlalu padat sehingga dapat memengaruhi kelembapan media dan pertumbuhan tembakau karena akar tidak dapat menembus ke dasar media tanam dan sulit menyerap unsur hara yang ada di dalam media tanam. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi penyusunan Laporan Magang mengenai “Pengaruh Kepadatan Media Polibag Terhadap Pertumbuhan Bibit Tembakau Bawah Naungan Besuki Na-Oogst di PTPN X Kebun Tembakau Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan Magang berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari kegiatan Magang adalah, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya layak dijadikan tempat magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh selama perkuliahan.
- c. Melatih bersosialisasi dengan semua karyawan atau orang baru dengan latar belakang berbeda-beda.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Magang adalah, sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan mempelajari teknis budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) jenis Besuki Na-Oogst H38.

- b. Melakukan proses budidaya hingga pasca panen Tembakau Bawah Naungan (TBN) berjenis Besuki Na-Oogst H38.
- c. Memahami dan mempelajari teknis manajemen dalam pengelolaan Tembakau Bawah Naungan (TBN).
- d. Mengetahui pengaruh kepadatan media tanam polibag terhadap pertumbuhan tanaman tembakau pada saat pembibitan dengan mengamati tinggi batang, lebar daun, dan jumlah helai daun.
- e. Melatih mahasiswa agar lebih kritis, inovatif, dan kreatif.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan Magang, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk Mahasiswa:
 - 1) Melatih mahasiswa untuk terlatih terampil dalam mengerjakan pekerjaan lapangan.
 - 2) Menambah ilmu pengetahuan dan informasi terkait pengaruh media tanam polybag terhadap pertumbuhan tembakau.
 - 3) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
 - 4) Menambah pengalaman dan relasi serta mampu melakukan budidaya khususnya di bidang perkebunan, seperti salah satunya budidaya tanaman tembakau.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran IPTEK yang diterapkan di PTPN X Kebun Tembakau untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk PTPN X Kebun Tembakau:
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan yang ada di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Tembakau. Kantor PTPN X Kebun Tembakau beralamat di Jalan MH. Thamrin No. 143 Ajung, Jember 68175. Sedangkan, mahasiswa magang bertempat magang di salah satu unit bisnis strategis yaitu TBN VI yang letaknya tidak jauh dari kantor PTPN X Kebun Tembakau.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Jadwal magang, yaitu setiap hari Senin hingga Sabtu dengan jam kerja selama 9 jam dari pukul 07.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Metode Praktik Langsung

Kegiatan praktik langsung ini dilaksanakan di unit TBN VI yang lokasinya tidak jauh dari kantor PTPN X Kebun Tembakau Jember. Tujuan dari praktik langsung, yaitu agar mahasiswa dapat mengetahui proses budidaya tembakau serta menganalisis pengaruh kepadatan media tanam polibag terhadap pertumbuhan tanaman tembakau pada proses pembibitan dan mengetahui proses pengolahan tembakau setelah panen. Kegiatan praktik langsung ini dilakukan setiap hari yaitu mulai hari Senin hingga Sabtu. Kegiatan praktik langsung ini dibina oleh asisten manajer, pembimbing lapang, dan mandor.

2. Metode Observasi dan Demonstrasi

Mahasiswa melakukan kunjungan untuk mengamati dan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapang serta melihat peragaan yang dilakukan oleh para pekerja. Kedua metode ini dilakukan selama proses pengolahan setelah panen hingga proses pembuatan rokok cerutu. Mahasiswa mengunjungi LC (*Learning Center*) untuk melihat dan mempraktikkan secara langsung proses curing dan rompos, gudang seng atau gudang pengolahan untuk melihat teknis pada saat pengolahan tembakau setelah proses rompos hingga pengepakan tembakau untuk

disimpan dan dipasarkan. Selain itu, juga mengunjungi PT. Dwipa Nusantara Tobacco untuk melihat proses pembuatan rokok cerutu dan mengunjungi lahan blok atau lahan penanaman setelah pembibitan untuk melihat cara pengolahan tanah, patok kompas, dan pemasangan rangka Rumah Tembakau Bawah Naungan (RTBN). Kegiatan kunjungan ini dilakukan hanya beberapa kali saja dan tidak rutin. Kegiatan ini dibina oleh manajer tanaman, pembimbing lapang, pimpinan tempat yang dikunjungi, dan mandor.

3. Metode Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan di sela-sela kegiatan baik kepada pembimbing lapang, manajer, asisten manajer tanaman, mandor maupun pekerja. Selama proses wawancara biasanya mahasiswa akan merekam atau mencatat hasil wawancara di buku catatan. Tujuan dari kegiatan wawancara ini untuk mengetahui jawaban apabila mahasiswa memiliki pertanyaan selama proses budidaya, penelitian, penulisan laporan, dan SOP. Biasanya pembimbing lapang, manajer maupun asisten manajer tanaman juga bertanya kepada mahasiswa magang agar dapat memberikan solusi terkait pemecahan berbagai masalah yang muncul selama kegiatan Magang. Selain itu, manfaat dari kegiatan wawancara ini yaitu mahasiswa mendapatkan ilmu, informasi, maupun data yang lengkap dari kegiatan praktik yang dijalani agar dapat menulis laporan dengan baik.

4. Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka, yaitu membaca dan mencari literatur baik dari jurnal, skripsi, maupun laporan magang terdahulu di Sipora Polije maupun di perpustakaan Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari studi pustaka ini, yaitu untuk memperoleh referensi dalam penyusunan laporan magang dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama melakukan kegiatan praktik.

5. Metode Dokumentasi

Selama kegiatan magang di lapang, mahasiswa menggunakan metode pengambilan foto sebagai penunjang laporan Magang. Dokumentasi ini sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kegiatan selama magang di PTPN X Kebun Tembakau Jember.

6. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan Magang di PTPN X Kebun Tembakau. Tujuan dari penulisan laporan ini, yaitu untuk melaporkan kegiatan yang dilaksanakan selama Magang dan diangkat menjadi judul/topik laporan magang.